

ANALISIS PENCATATAN DANA KAS KECIL (*PETTY CASH*) PADA TOKO GUDANG PANGAN KOTA TEGAL

Indri Fatmawati¹, Andri Widiyanto, SE, M.Si², Yusri Anis Faidah, SE, M.Si³

^{1,2,3} *Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*

Korespondensi email: indri.fatmawati98@gmail.com

Abstract

Kas kecil (petty cash) merupakan dana yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam jumlah sedikit. Perusahaan tidak mungkin membuat satu lembar cek pada setiap transaksi biaya operasional yang jumlahnya relatif kecil, karena hal tersebut adalah suatu pemborosan. Toko Gudang Pangan juga menerapkan sistem dana kas kecil untuk melakukan pengeluaran rutin dan transaksi-transaksi yang relatif kecil. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pencatatan dana kas kecil (petty cash) pada Toko Gudang Pangan Kota Tegal dengan menggunakan data laporan dana kas kecil periode 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Metode analisis data adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kas kecil yang digunakan oleh perusahaan yaitu metode fluktuasi dimana setiap transaksinya dicatat langsung oleh petugas kas kecil dan pengisian kembali kas kecil berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Namun, pada perusahaan tersebut tidak melakukan pencatatan langsung saat terjadi pengeluaran kas kecil, sehingga mengakibatkan terjadinya bukti-bukti yang terselip atau hilang.

Kata kunci : *Kas kecil, Fluktuasi, Pencatatan dana kas kecil*

THE ANALYSIS OF *PETTY CASH FUND RECORDING* AT GUDANG PANGAN STORE TEGAL CITY

Abstract

Petty cash is funds issued by the company to finance the company's operational activities in small amounts. It is impossible for the company to make one check for each relatively small operational cost transaction, because this is dissipation. Gudang Pangan Store also applies a petty cash fund system to carry out routine expenses and relatively small transactions. The purpose of this research was to find out how to record petty cash at the Gudang Pangan Store Tegal City using petty cash fund report data for the 2020 period. Data collection techniques used in this research are observation, interviews and literature study. The methods of data analysis were by using qualitative and quantitative descriptive analysis. The results showed that the petty cash method used by the company was the fluctuating method where every transaction was recorded directly by the petty cash officer and petty cash replenishment varied according to need. However, the company does not record directly when petty cash disbursements occur, resulting in evidence that is tucked away or lost.

Key Words : *Petty Cash, Fluctuation, Petty Cash Recording*

PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah ketat. Berbagai jenis perusahaan bermunculan yang bergerak dibidang yang berbeda-beda seperti bidang jasa, dagang, maupun manufaktur yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kesulitan keuangan.

Semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan, pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinya guna membantu pengelolaan perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang baik merupakan cermin kesuksesan. Sebuah kesuksesan perusahaan bisa dicapai dengan mengambil keputusan-keputusan berdasarkan visi dan misi perusahaan serta tujuan yang pasti agar bisa terarah (Wongkar et al., 2017)^[1].

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satu sistem yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem pengendalian maupun pengawasan terhadap kas dan pembentukan serta pengelolaan kas kecil. Sistem ini memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki (Pangkey et al., 2015)^[2].

Sistem dana kas kecil merupakan sub dari Sistem Informasi Akuntansi. Sistem ini sebagai alat untuk mengambil suatu keputusan mengenai Sistem Pengendalian Intern. Sistem Informasi Akuntansi digunakan sebagai alat untuk menilai, mengetahui serta mengendalikan perusahaan

agar mencapai tujuannya. Akan tetapi sistem yang sudah dirancang tidak menjamin bisa mengatasi segala kesalahan yang ada, kecurangan, dan juga penyelewengan (Azmi, 2019)^[3].

Kas di bagi menjadi dua yaitu kas besar dan kas kecil. Penggabungan dana kas besar dan dana kas kecil dapat menimbulkan penyelewengan dana kas perusahaan. Selain itu, pemegang kas besar dan kas kecil oleh satu karyawan dapat mengakibatkan pekerjaan terlalu banyak, sehingga tidak terkendali oleh pemegang kas. Untuk itu, perusahaan hendaklah melakukan pengimplementasian kas kecil yang sesuai dengan sistem akuntansi dana kas kecil.

Dalam mengelola perusahaannya Toko Gudang Pangan mempunyai pemegang dana kas kecil yang sekaligus merangkap sebagai admin yang bertugas mengerjakan laporan keuangan perusahaan. Pengeluaran kas kecil yang dilakukan di Toko Gudang Pangan menggunakan metode fluktuasi yang artinya pembukuan jumlah kas kecil tidak selalu sama disetiap periodenya dan dicatat secara tidak langsung sehingga ketidaksesuaian data yang diinput dengan dana kas kecil yang digunakan, dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan terhadap kas kecil

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "ANALISIS PENCATATAN DANA KAS KECIL (*PETTY CASH*) PADA TOKO GUDANG PANGAN KOTA TEGAL"

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana pencatatan dana kas kecil pada Toko Gudang Pangan Kota Tegal". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pencatatan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) di Toko Gudang Pangan Kota Tegal.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[7] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti profil singkat perusahaan, materi tentang kas kecil, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[7] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti melakukan pencatatan transaksi kas kecil yang terjadi dalam perusahaan dengan metode fluktuasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 1 April sampai dengan 30 Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada Toko Gudang Pangan yang beralamat di Jalan Teuku Umar No.10 Debong Tengah

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pencatatan dana kas kecil pada Toko Gudang Pangan Kota Tegal. Data diperoleh dari melakukan wawancara secara langsung guna memperoleh informasi dari bagian pemegang kas kecil di Toko Gudang Pangan serta literatur yang berkaitan dengan pencatatan dana kas kecil.

Prosedur

a. Peneliti melakukan observasi dengan melalui penelitian terhadap kas kecil pada Toko Gudang Pangan. Setelah menemukan permasalahan bahwa pencatatan transaksi yang tidak sesuai dengan metode yang digunakannya yaitu metode fluktuasi.

Dimana setiap terjadi transaksi harus langsung dicatat oleh kasir/petugaskas kecil.

- b. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumen.
- c. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap kas kecil pada Toko Gudang Pangan kemudian untuk memeriksa keabsahan data hasil wawancara dengan narasumber sebagai informan penelitian, maka peneliti membandingkan dengan teori akuntansi kas kecil menurut Hadi Wurjanto. Pada tahap ini, pengolahan data dianggap optimal jika data yang diperoleh sudah lengkap dan dapat dipresentasikan masalah yang dijadikan obyek penelitian.
- d. Melakukan Studi Literatur dengan mencari referensi teori-teori yang relevan dengan kasus yang ditemukan.
- e. Menarik suatu kesimpulan serta saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2012)^[8] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang

berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara
Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)^[7] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi Toko Gudang Pangan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.
3. Studi Pustaka
Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2012)^[8] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti
4. Sumber data
penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut :
 - a. Data Primer
Data Primer menurut (Suliyanto, 2005)^[7] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti melakukan wawancara secara langsung guna memperoleh informasi dari bagian pemegang kas kecil di Toko Gudang Pangan.
 - b. Data Sekunder
Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005)^[7] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti melakukan pencarian informasi dari jurnal, buku mengenai kas kecil dan materi tambahan saat kuliah serta informasi dari laporan keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[7] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[7] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Penelitian ini memaparkan tanya jawab dan observasi tentang Analisis Pencatatan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada Toko Gudang Pangan Kota Tegal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Pembentukan Dana Kas Kecil
Perusahaan menyetor sejumlah uang tunai yang akan digunakan sebagai dana pada kas kecil. Besarnya nilai yang disetor merupakan kebijakan perusahaan dan tidak ada standar buku dalam menentukan jumlahnya, karena biasanya sudah diperkirakan akan cukup untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu yaitu kurang lebih satu bulan.

Contoh :

Pengisian kas kecil 1 pada bulan Desember 2020 di Toko Gudang Pangan sebesar Rp. 5.000.000,- maka dibuat jurnal sebagai berikut :

Tabel 1. Pembentukan Dana Kas Kecil pada bulan Desember 2020.

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Des 1	Kas Kecil	Rp 5.000.000	
2020	Kas Besar		Rp 5.000.000

(Pembentukan dana kas kecil)

Sumber Data : Toko Gudang Pangan Kota Tegal

- b. Analisis Pengeluaran Dana Kas Kecil
Transaksi pemakaian dana kas kecil merupakan transaksi yang sering terjadi, transaksi ini akan mengurangi jumlah kas secara fisik yang tersedia. Transaksi yang

relatif kecil Toko Gudang Pangan mengalokasikannya dengan menggunakan dana kas kecil dengan metode fluktuasi dimana Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit rekening dana kas kecil dan mendebit beban atau biaya kas kecil. Sehingga setiap saldo rekening ini

akan berubah-ubah. Dana kas kecil pada Toko Gudang Pangan dikeluarkan oleh pemegang dana kas kecil sekaligus bagian *accounting*.

Tabel 2. Pencatatan penegluaran dana kas kecil pada Toko Gudang Pangan pada bulan Desember 2020

No	Teori Akuntansi Kas Kecil Menurut Hadi Wurjanto	Penerapan Akuntansi Kas Kecil pada Gudang Pangan	Keterangan
1.	Kas kecil merupakan sejumlah uang kas atau uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek.	Toko Gudang Pangan menggunakan dana kas kecilnya untuk melakukan transaksi dengan jumlah yang relatif kecil.	Sesuai dengan teori akuntansi kas kecil.
2.	Terdapat 2 metode pencatatan dan pengisian kembali dana kas kecil yaitu metode fluktuasi dan <i>imprest</i> .	Perusahaan menggunakan metode fluktuasi dalam melakukan pencatatan dan pengisian kembali dana kas kecil.	Sesuai dengan teori akuntansi kas kecil.
3.	Dana kas kecil harus dilakukan oleh kasir kas kecil sendiri atau pemegang kas kecil, tidak efektif apabila dipegang bersamaan sebagai <i>accounting</i> maupun admin.	Dana kas kecil pada Toko Gudang Pangan dipegang oleh <i>accounting</i> yang mengatur semua kegiatan laporan perusahaan.	Tidak sesuai dengan teori akuntansi kas kecil.
4.	Setiap dilakukan pembayaran kas kecil harus disertai slip bukti pengeluaran kas kecil.	Perusahaan menyediakan form bukti pengeluaran kas kecil.	Sesuai dengan teori akuntansi kas kecil.
5.	Pembentukan dana kas kecil dicatat dalam jurnal sebagai berikut : Kas kecil Rp xxx Kas besar Rp xxx	Pembentukan dana kas kecil dicatat dalam jurnal sebagai berikut : Kas kecil Rp xxx Kas besar Rp xxx	Sesuai dengan teori akuntansi kas kecil.
6.	Jurnal Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dengan metode fluktuasi: Biaya-biaya Rp xxx Kas Kecil Rp xxx	Jurnal pengeluaran kas kecil Gudang Pangan dengan menggunakan metode fluktuasi : Biaya kuli/BM Rp xxx Kas kecil Rp xxx	Sesuai dengan teori akuntansi kas kecil.
7.	Pengisian kembali dana kas kecil dicatat dalam jurnal sebagai berikut :	Perusahaan membentuk dana kas kecil dicatat dalam jurnal : Kas kecil Rp xxx	Sesuai dengan teori akuntansi kas kecil.

	Kas kecil Rp xxx Kas besar Rp xxx	Kas besar Rp xxx	
8.	Dalam mencatat pengeluaran metode fluktuasi setiap terjadi pengeluaran kas dari kas kecil langsung dilakukan pencatatan.	Saat terjadi kerumitan aktivitas perusahaan kasir kas kecil tidak langsung mencatat di buku laporan kas kecil.	Tidak sesuai dengan teori akuntansi kas kecil.
9.	Jumlah dan waktu pengisian dana kas kecil ditetapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	Jumlah dan waktu pengisian dana kas kecil pada Toko Gudang Pangan tidak ditetapkan sehingga terjadi kekosongan dana.	Tidak sesuai dengan teori akuntansi kas kecil.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan penulis mengenai analisis pencatatan kas kecil (*petty cash*) pada Toko Gudang Pangan dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan belum seluruhnya menerapkan sistem teori akuntansi kas kecil menurut Hadi Wurjanto, karena masih terdapat unsur-unsur yang tidak diterapkan di perusahaan Toko Gudang Pangan Kota Tegal, diantaranya :

- Terdapat double job dimana pemegang kasir kas kecil merangkap sebagai pemegang laporan kas besar sehingga pencatatan pengeluaran yang seharusnya dicatat secara langsung dalam buku laporan harian namun pihak pemegang kas kecil harus menunda pencatatannya.
- Dana kas kecil dibentuk dengan menaksir terlebih dahulu banyak kas yang dibutuhkan untuk pembayaran-pembayaran dari dana tersebut selama satu periode, misalnya untuk satu minggu, dua minggu atau satu bulan kemudian pengisian dilakukan dengan mengambil uang kas besar.
- Adanya bukti transaksi yang terselip atau hilang sehingga menyebabkan pencatatan kas kecil dan bukti transaksi tidak sesuai dengan dana yang dikeluarkan.

Namun, untuk secara keseluruhan penerapan dana kas kecil pada perusahaan

tersebut dominan sudah sesuai dengan teori akuntansi kas kecil umum.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diajukan peneliti sebagai hasil dari penelitian ini dalam menganalisis pencatatan kas kecil (*petty cash*) pada Toko Gudang Pangan Kota Tegal yaitu sebagai berikut :

- Dalam pelaksanaan pencatatan *petty cash* Toko Gudang Pangan sebaiknya melibatkan pemisahan bagian yaitu pemegang kas kecil atau kasir kas kecil dengan *accounting*, agar tidak terjadi double job dan kuwalahan dalam menangani pendanaan kas kecil dengan cara merekrut karyawan baru lagi yang khusus untuk menangani kas kecil.
- Untuk pengisian kembali dana kas kecil harus mengadakan pengawasan terhadap saldo kas kecil supaya dapat diketahui jika sudah mencapai minimum dan dapat dilakukan pengisian kembali dana kas kecil, karena keterlambatan pengisian kembali dapat mempersulit pembelian kebutuhan-kebutuhan perusahaan
- Sebaiknya setiap terjadi pengeluaran dana kas kecil harus langsung dicatat dalam buku laporan harian, agar tidak menimbulkan hilangnya slip atau terselipnya bukti pengeluaran.

- d. Untuk Mahasiswa penelitian berikutnya diharapkan agar melakukan penelitian seputar kas kecil dengan jangkauan yang lebih luas.
- e. Sebaiknya Toko Gudang Pangan menerapkan sistem saldo tetap (*imprest fund system*) agar supaya pengendalian intern dapat dengan mudah dicapai.

Ekonomi Syariah), 4(1), 65–73.
 [9] Wurjanto, H. (2015). Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. *Putra Nugraha*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azmi, N. El. (2019). ANALISIS PENERAPAN DANA KAS KECIL (PETTY CASH) PADA PT TEGAL JAYA MAKMUR SEJAHTERA TEGAL. *Politeknik Harapan Bersama Tegal*.
- [2] Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(2), 233–240.
- [3] Pangkey, F., Tinangon, J., Sabijono, H., Akuntansi, ¹²³jurusan, Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2015). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada Pt.Sinar Pure Foods Bitung Evaluation of Application of Accounting for Small Cash in. Sinar Pure Foods Bitung*. 15(04), 288.
- [4] Reskhisa, M., & Artie, A. R. (2019). Desain Sistem Akuntansi Kas Kecil Pada Pt Abc. *Karya Ilmiah Mahasiswa*.
- [5] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D. *Cetakan Kedua Puluh, Alfabeta. Bandung*.
- [6] Suliyanto. (2005). Metode Riset Bisnis. *Penerbit Andi. Yogyakarta*.
- [7] Wongkar, M. E., Nangoi, G. B., & Tangkuman, S. J. (2017). Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil Pada Pt. Putra Karangetang. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 317–326.
- [8] Wulandari, F. R., & Khabibah, N. A. (2020). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *Jesya (Jurnal Ekonomi &*